

②

Foto copy dari Sejarah Propinsi "Sumatra Tengah
yang diterbitkan Kementerian Penerangan th.1951
kan Djambi dengan hasil getahnya. Memang tidak salah, jika Pre-
siden Sukarno telah menerangkan: „Bahwa Djambi adalah satu
Daerah Republik Indonesia yang istimewa yang daerahnya aman
dan makmur dan ekonominya berdjalan dengan baik dan satu
daerah pula yang dapat meng-export hasil buminya (karet) dan
meng-import barang-barang dari luar negeri”.

Tetapi jika dilihat dari segi pertanian, bahan makanan rakyat,
kita tidak bisa membanggakan, karena boleh dikatakan hanya 1 atau
2 kewedanaan saja di Daerah Djambi yang dipandang cukup
dengan hasil pertaniannya.

DEWAN PERTAHANAN DAERAH DJAMBI.

Dalam tahun 1947, dibentuk oleh Pemerintah, Dewan Pertahanan
Daerah, yang sebagai Ketuanya: Residen.

Wk. Ketua: Komandan Resimen.

Anggota-anggota:

// A. Sjarnubi.

// Sudarsono.

H. Ali Hamzah, Dr. Poerwadi.

R. H. Sutopo dan R. Hamzah.

|| Dalam tahun ini juga, Serikat-serikat Sekerdja Daerah Djambi
dapat menjusun dirinya masing-masing, dalam satu Vak Centrale
yaitu dalam gabungan S.O.B.S.I. yang diketuai oleh saudara Sudar-
sono, anggota P.K.I.

Pada tahun 1948, berhubung dengan keadaan bertambah genting,
maka seluruh Daerah Djambi dijadikan Daerah Militer; sebagai
Komandan Daerah Militer adalah Abundjani dengan pangkat
Kolonel, dan Wakil Komandan, Sudarsono dengan pangkat Letnan
Kolonel.

UANG DAERAH.

Tahun 1947, Pemerintah Djambi mendapat hak untuk mengeluar-
kan uang Daerah. Pertjetakan „Soei Liong”, dibeli oleh Pemerintah
dan dijadikan Pertjetakan Negara. Sebagai Kepala Pertjetakan
H.B. Yahja dan Wk. Kepala, Kamarny Thaib. Pertjetakan itu di-
serahkan kepada Djawatan Penerangan Daerah Djambi untuk
mendjalankan dan mengawasinja. Kepala Djawatan adalah M.L.
Tobing.